

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menjelaskan secara rinci mengenai kejadian-kejadian fakta yang terdapat di lapangan, namun tidak menggunakan data statistik/angka. “Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bahwa data yang di peroleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi” (Sidiq dan Choiri, 2019). Penelitian ini mengumpulkandata deskriptif yang banyak di tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan membaca yang ada di 3 TK Kec. Banjaran dan kemampuan membaca anak yang distimulasi menggunakan Metode Cantol Roudhoh.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 TK yang berlokasi di Kecamatan Banjaran, diantaranya: TK Plus Murnasan, TK Darmawan dan TK Dermawan. Adapun partisipan atau subjek yang diambil dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru dan anak kelompok B (5-6 tahun) di 3 TK.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat bantu dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu format catatan lapangan dan pedoman wawancara (mencangkup beberapa pertanyaan).

3.3.1 Catatan Observasi

Format Observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Format Observasi

No	Yang Diamati	Muncul	Tidak Muncul	Deskripsi
1.	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar			
2.	Guru menyiapkan bahan/ materi untuk pembelajaran			
3.	Guru tampak menguasai materi pembelajaran			
4.	Guru memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar terlibat dalam pembelajaran			
5.	Guru memberikan pengarahan kepada siswa, tentang prosedur dan aturan belajarnya			
6.	Guru mengelola kelas dengan baik			
7.	Guru menggunakan alat bantu atau media pembelajaran			
8.	Penerapan Metode Cantol Roudhoh dalam kegiatan pembelajaran anak			
9.	Guru berinteraksi dengan siswa dalam melakukan pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh			
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mencari kata dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh			
11.	Guru menutup pembelajaran dengan mereview ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya			

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut: Kisi-kisi wawancara:

1. Apakah Metode Cantol Roudhoh sesuai untuk belajar pramembaca bagi anak usia dini?
2. Bagaimana tanggapan anak mengenai belajar menggunakan Metode Cantol Roudhoh?

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara
(bagi Kepala Sekolah dan Guru)

Narasumber :

Tanggal/ Waktu :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Apakah anak mampu memaparkan kata-kata tertulis yang ada disekitar lingkungan anak?	
2.	Bagaimana menumbuhkan rasa suka pada buku melalui bacaan atau melihat orang lain membaca?	
3.	Apakah Metode Cantol Roudhoh dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan dan diskriminasi visual?	
4.	Apakah Metode Cantol Roudhoh dapat mengembangkan <i>tracking skill</i> / kemampuan mengikuti kata-kata dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah?	
5.	Bagaimana cara mempersiapkan kognisi anak agar siap membaca dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh?	
6.	Bagaimana cara mempersiapkan fisik anak agar siap membaca menggunakan Metode Cantol Roudhoh?	
7.	Apakah Metode Cantol Roudhoh dapat mengembangkan kosa kata yang lebih banyak?	

Tabel 3.3
Pedoman wawancara
(bagi anak)

Narasumber :

Tanggal/ Waktu :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Apakah belajar dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh sangat menyenangkan?	
2.	Media apa yang paling disukai anak saat belajar menggunakan Metode Cantol Roudhoh?	
3.	Apakah anak sudah bisa membaca gambar?	
4.	Apakah anak sudah bisa membaca gambar dan huruf?	
5.	Apakah anak sudah bisa membaca gambar dan kata?	
6.	Apakah anak sudah mampu membaca kalimat?	

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif/ deskriptif diantaranya:

3.4.1 Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi yang dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajarmenggunakan Metode Cantol Roudhoh yang dilakukan di 3 TK

yaitu TK Plus Murnasan, TK Darmawan dan TK Dermawan sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca anak. Observasi yang dilakukan peneliti ini diuraikan dalam bentuk catatan lapangan untuk membantu penulis merekam kejadian yang ada di lapangan secara tertulis.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara terbuka dan menyeluruh. Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi secara rinci dan jelas terkait dengan penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam menstimulus kemampuan membaca anak di 3 TK yaitu TK Plus Murnasan, TK Darmawan dan TK Dermawan. Narasumber dari wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah kepala sekolah, guru dan anak di 3 TK tersebut.

3.4.3 Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Bachri, 2010). Hal ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam triangulasi data seperti triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha pengecekan keabsahan data atau pengecekan keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Hal itu, dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lama (Sugiyono, 2013). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar real, sketsa, dll. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dll. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto, rekaman kegiatan dan data yang ada di lapangan. Hal itu dengan adanya dokumentasi dalam teknik pengumpulan data maka hasil yang diperoleh akan lebih terbantu.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Teknik analisis data menurut KBBI adalah metode atau sistem menelaah atau menguraikan data hingga menghasilkan simpulan. Teknik analisis data kualitatif adalah metode atau sistem menelaah atau menguraikan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian menafsirkannya hingga melahirkan suatu temuan baru. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yakni dimulai dari fakta empiris di lapangan kemudian menafsirkan data-data yang diperoleh hingga menjadi simpulan atau temuan baru.

Pada dasarnya model analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Menurut Miles dan Huberman (dalam buku Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Menurut Miles dan Huberman adatingka jenis kegiatan dalam analisis data yaitu yang pertama reduksi, merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.

Kedua display data, merupakan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan

pengambilan keputusan dari permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain. Menurut Moleong (2006) mengemukakan bahwa kajian ini adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen.